



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 5 Nomor 4 Tahun 2025 Page 12414-12424

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Peran Digitalisasi Pelayanan Administrasi Dan Pelatihan Teknologi Dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai KPU Provinsi Sumatera Selatan

Rahmawati¹, Nurkardina Novalia², Santi Puspita³

Program Studi Manajemen, Ekonomi dan Bisnis, universitas PGRI Palembang

Email: rhwati38@gmail.com

Abstrak

Studi ini menganalisis peran digitalisasi pelayanan administrasi dan pelatihan teknologi dalam meningkatkan kinerja pegawai KPU Provinsi Sumatera Selatan memakai teknik kuantitatif. Sampel terdiri dari 41 pegawai tetap yang diambil dari seluruh populasi. Proses pengumpulan data memakai kuesioner dengan skala likert dan diuji memakai regresi linear berganda. Berdasarkan pengujian yang dilakukan menggambarkan bahwa digitalisasi pelayanan administrasi ($t = 3,938$) dan pelatihan teknologi ($t = 5,844$) berperan positif dan signifikan dalam meningkatkan kinerja pegawai, dengan $t_{tabel} = 2,638$. Uji F yaitu 78,204 sig 0,000, yang mengindikasikan kontribusi signifikan dari kedua variabel secara bersamaan. Koefisien determinasi (R^2) yaitu 0,805, berarti 80,5% menggambarkan

bahwa kedua variabel independen berperan penting dalam meningkatkan kinerja pegawai.

Kata Kunci : Digitalisasi Pelayanan Administrasi, Kinerja Pegawai, Pelatihan Teknologi

Abstract

This study analyzes the role of the digitalization of administrative services and technology training in improving the performance of employees of the KPU (General Election Commission) of South Sumatra Province using quantitative techniques. The sample consists of 41 permanent employees taken from the entire population. Data collection was conducted using a questionnaire with a Likert scale and analyzed using multiple linear regression. Based on the tests conducted, it shows that the digitalization of administrative services ($t = 3.938$) and technology training ($t = 5.844$) play a positive and significant role in improving employee performance, with a t -table of 2.638. The F test is 78.204 with a significance of 0.000, indicating a significant contribution from both variables simultaneously. The coefficient of determination (R^2) is 0.805, meaning that 80.5% indicates that both independent variables play an important role in improving employee performance.

Keywords: Digitalization of Administrative Services, Employee Performance, Technology Training

PENDAHULUAN

transformasi digitalisasi pelayanan administrasi, terutama pada KPU Provinsi Sumatera Selatan. Perubahan ini bukan saja meliputi infrastruktur teknologi, tetapi juga respon yang diberikan oleh masyarakat dan pemerintah. Dalam konteks ini, digitalisasi pelayanan administrasi bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan transparansi, serta meminimalisir kesalahan administratif yang sering terjadi dalam sistem manual.

Wabah COVID-19 menjadi tantangan utama transformasi dalam pelayanan administrasi publik, yang memerlukan partisipasi dan keterampilan baru. Digitalisasi, seperti yang dijelaskan dalam penelitian Nur et al. (2022), menciptakan hubungan yang saling menguntungkan antara masyarakat, sektor usaha, dan pemerintah. Pelayanan administrasi, menurut Undang-Undang No. 25 Tahun 2009, mencakup aktivitas yang menyediakan layanan sesuai peraturan perundang-undangan.

Pelatihan teknologi merupakan faktor penting untuk memastikan pegawai dapat menguasai penggunaan teknologi yang diterapkan. Pelatihan yang sistematis dapat meningkatkan kemampuan pegawai dalam menjalankan tugas mereka (Nugraha, 2020; Iswan, 2021). Namun, keberhasilan penerapan teknologi informasi sangat bergantung pada kompetensi sumber daya manusia.

Kinerja pegawai, yang mencerminkan kesediaan individu untuk melaksanakan tugas, sangat penting untuk mencapai tujuan organisasi (Ratnawati et al., 2022). Digitalisasi dan pelatihan teknologi diharapkan mampu mencetak pegawai yang memiliki tanggung jawab, keterampilan, dan produktivitas yang tinggi. KPU Provinsi Sumatera Selatan telah menyesuaikan diri dengan era digital melalui inovasi dalam pengelolaan dokumen dan sistem komunikasi yang berbasis digital. Penggunaan teknologi informasi, seperti sistem informasi rekapitulasi (SIREKAP), mendukung efisiensi dan transparansi dalam proses pemilihan umum. Namun, tantangan seperti kendala teknologi dan keamanan data tetap ada (Wibowo, 2024).

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa digitalisasi dan pelatihan teknologi memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai (Ilyas, 2021; Lailiyah, 2022). Meskipun terdapat manfaat, tantangan seperti infrastruktur yang belum memadai dan kurangnya keterampilan digital harus diatasi (Ndraha et al., 2024; Ayakwah et al., 2021).

Berdasarkan latar belakang ini, peneliti terdorong untuk menganalisis "Peran Diigitalisasi Pelayanan Admiinistrasi dan Pelatihann Teknologi dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai KPU Provinsi Sumatera Selatan."

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan metode kuantitatif. Sampel sebanyak 41 orang diambil dari pegawai ASN KPU Provinsi Sumatera Selatan dengan metode pengambilan sampel saturasi. Dengan memakai kuesioner skala Likert. Data dianalisis menggunakan SPSS 26.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan studi , uji coba instrumen validitas memakai metode corrected item-total correlation. Hasil uji menjelaskan bahwa setiap pernyataan item digitalisasi pelayanan administrasi dinyatakan valid dan dapat melanjutkan ke tahapan pengujian selanjutnya.

Berdasarkan uji reliabilitas menjelaskan bahwa seluruh pernyataan reliabel dan dapat melanjutkan pengujian ke tahap selanjutnya.

Berdasarkan hasil uji normalitas menjelaskan bahwa nilai Asymp. Sig (2-tailed) yaitu $0,62 > 0,05$. mendeskripsikan bahwa semua variabel berdistribusi normal dan dapat melanjutkan pengujian selanjutnya.

Dalam pengujian multikolinearitas menjelaskan bahwa variabel digitalisasi pelayanan administrasi dan pelatihan teknologi yaitu $0,521 > 0,1$ dan nilai VIF $1,919 < 10$ maka dari hasil pengujian tersebut dapat ditunjukan bahwa tidak terjadi multikolinearitas.

Selanjutnya, peneliti melakukan uji heterokedastisitas variabel X1 dengan nilai sig $0,172 > 0,05$ hal ini menjelaskan tidak ada heterokedastisitas dan variabel X2 nilai sig $0,153 > 0,05$ dapat diartikan tidak terjadi heterokedastisitas.

Tabel 1. Analisis Regresi Linear Berganda

Model	<i>Unstandardized</i>		<i>Standardized</i>	t	Sig.
	<i>Coefficients</i>		<i>Coefficients</i>		
	B	<i>Std. Error</i>	Beta		
1 (Constant)	4.139	5.270		.785	.437
Variabel X1	0.520	0.132	0.391	3.938	.000
<i>Variabel X2</i>	0.739	0.126	0.581	5.844	.000

Dari hasil diatas, dapat di jelaskan hasil analisis yaitu 4,139 dan keofisien regresi X1 0,520, nilai regresi variabel X2 0,739. Maka dapat disimpulkan kedua variabel independent dalam persamaan regresinya menghubungkan variabel independen terhadap variabel dependen.

$$Y = 4.139 + 0,520X_1 + 0,739X_2$$

1) Analisis Koefisien Korelasi

Tabel 2. Analisis Koefisien Korelasi

		VARIABELX1	VARIABELX2	VARIABELY
VARIABEL X1	Pearson	1	.692**	.793**
	Correlation			
	Sig. (2-tailde)		.000	.000
	N	41	41	41
VARIABEL X2	Pearson	.692**	1	.851**
	Correlation			

	Sig. (2-tailed)	.000		.000
	N	41	41	41
VARIABEL Y	Pearson Correlation	.793**	.851**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	41	41	41

Berdasarkan uji yang dilakukan mendiskripsikan bahwa terdapat peran positif variabel X1 digitalisasi pelayanan administrasi 0,793 dan X2 pelatihan teknologi 0,851 maka terdapat keterikatan dan peran yang kuat terhadap peningkatan kinerja pegawai sebagai variabel Y. sementara itu variabel X2 dengan variabel Y yaitu 0,851 dimana hal ini menunjukan ketrikatan yang kuat. Selanjutnya, hubungan variabel X1 dan X2 menunjukan nilai korelasi 0,692 menunjukan bahwa terdapat hubungan yang signifikan.

2) Analisis Koefisien Determinasi

Tabel 3. Analisis Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.897 ^a	.805	.794	2.935

a. Predictors: (Constant), Pelatihan Teknologi, Digitalisasi Pelayanan Administrasi

Dari hasil uji diatas, nilai R square yaitu 0,805 (80,5%) maka variabel X1 dan variabel X2 secara bersama- sama berperan positif dalam peningkatan kinerja pegawai KPU Provinsi Sumatera Selatan. Maka peningkatan kinerja pegawai 19,5% (100% - 80,5%) dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam analisis ini.

3) Uji Hipotesis

Tabel 4. Uji t (secara parsial)

		Unstandardized		Standardized		
		Coefficients		Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	4.139	5.270		.785	.437
	DigitalisasiPelayanan	.520	.132	.391	3.938	.000
	Adm					
	Pelatihan Teknologi	.739	.126	.581	5.844	.000

H1 : Tingkat sig uji t yaitu $0,000 < 0,05$ (signifikan) maka H_0 1 ditolak dan H_a 1 diterima.

H2 : Tingkat sig uji t yaitu $0,000 < 0,05$ (signifikan) maka H_0 2 ditolak dan H_a 2 diterima.

1) Uji F (Secara Simultan)

Tabel 5. Uji F (Simultan)

Model	<i>Sum of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	F	Sig.
1 Regression	1347.144	2	673.572	78.204	.000 ^b
Residual	327.295	38	8.613		
Total	1674.439	40			

H3 : Nilai Fhitung yaitu $78,208 \geq F_{tabel} 3,24$, dengan nilai sig F yaitu $0,000 < 0,05$ (signifikan), Oleh karena itu, H_0 ditolak dan H_a diterima.

PEMBAHASAN

1. Peran Digitalisasi Pelayanan Administrasi dalam Peningkatan Kinerja Pegawai KPU Provinsi Sumatera Selatan.

Responden menunjukkan dukungan kuat terhadap pernyataan mengenai digitalisasi pelayanan administrasi. Peran positif ini terlihat dari percepatan proses kerja, pengurangan beban administratif manual, dan peningkatan akurasi tugas. Digitalisasi memudahkan pegawai dalam mendapatkan informasi, menindak ketidaksesuaian, serta berkontribusi terhadap pengembangan penggunaan sistem digital yang mampu membantu peningkatan kinerja pegawai baik individu maupun berkelompok.

Dan berdasarkan uji linear korelasi uji t dengan nilai signya 0,000 menjelaskan bahwa terdapat peran positif dalam peningkatan kinerja. Berdasarkan pengujian ini menjelaskan bahwa digitalisasi bukan hanya sebuah perubahan baru melainkan strategi yang diterapkan untuk membantu tahapan- tahapan tata kelola instansi atau pemerintah yang baik dan efektif.

2. Peran Pelatihan Teknologi dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai KPU Provinsi Sumatera Selatan

Berdasarkan hasil uji di dapat bahwa nilai t sig 0,05 menunjukan bahwa variabel X2 memiliki peran positif dalam meningkatkan kinerja pegawai KPU Provinsi Sumatera Selatan. Dan dari hasil jawaban yang responden berikan menjelaskan bahwa adanya peran positif pelatihan teknologi. Dimana pegawai mampu memahami dan menjalankan sistem kerja berbasis digital. Pegawai yang sudah menerima pelatihan merasa mampu

untuk memanfaatkan perkembangan teknologi untuk diimplementasikan ke dalam pelayanan administrasi. Hal ini mampu membantu keahlian individu secara teknis dalam pengembangan diri untuk bisa berkontribusi terhadap kesuksesan pencapaian tujuan organisasi.

Hal ini menjelaskan bahwa pelatihan teknologi mampu menjadi solusi dalam transformasi digitalisasi organisasi untuk tetap mampu memberikan pelayanan atau kinerja yang signifikan. Dalam proses adaptasi terhadap perubahan diharapkan KPU mampu menghadapi tantangan- tantangan yang menghambat seperti dengan mengimplementasikan pelatihan teknologi secara berkala dalam mengembangkan potensi individu pegawai, dan diharapkan kinerja pegawai akan semakin berkembang dan mampu meningkatkan potensi individu sehingga mampu menghadapi tuntutan transformasi digital.

3. Peran Digitalisasi Pelayanan Administrasi dan Pelatihan Teknologi secara simultan dalam meningkatkan Kinerja Pegawai KPU Provinsi Sumatera Selatan

Berdasarkan hasil studi menjelaskan bahwa X1 digitalisasi pelayanan administrasi dan pelatihan teknologi secara simultan berperan penting dalam peningkatan kinerja pegawai KPU Provinsi Sumatera Selatan. Dimana hasil pengujian mendeskripsikan yaitu nilai $\text{sig } 0,000 < 0,05$ menunjukkan model regresi yang valid terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

KESIMPULAN

Dalam pengolahan data dan pengujian hipotesis yang ditentukan, dapat dijelaskan bahwa:

1. Digitalisasi pelayanan administrasi berperan positif dalam peningkatan kinerja pegawai KPU Provinsi Sumatera Selatan.

2. Pelatihan teknologi berperan positif terhadap kinerja pegawai KPU Provinsi Sumatera Selatan.
3. Secara simultan, digitalisasi dan pelatihan teknologi berperan signifikan dalam meningkatkan kinerja pegawai KPU Provinsi Sumatera Selatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agostino, D., & Arnaboldi, M. (2020). Dampak COVID-19 terhadap layanan administrasi publik: Perspektif baru tentang digitalisasi. *Jurnal Penelitian dan Teori Administrasi Publik*, 30(4), 1-15.
- Ayakwah, E. K., Damoah, J., & Osabutey, ELC (2021). Tantangan digitalisasi dalam pemberian layanan publik: Studi kasus Ghana. *Jurnal Internasional Administrasi Publik*, 44(10), 855-867.
- Eprilianto, A., Rahmawati, R., & Sari, D. (2020). Transformasi digital dalam administrasi publik: Studi kasus Komisi Pemilihan Umum Sumatera Selatan. *Jurnal Ilmu Administrasi*, 17(2), 123-135.
- Ilyas, M. (2021). Pengaruh digitalisasi terhadap kinerja karyawan di organisasi publik. *Jurnal Internasional Manajemen Sektor Publik*, 34(3), 245-260.
- Iswan, A. (2021). Pelatihan sebagai mekanisme peningkatan kinerja pegawai di bidang administrasi publik. *Tinjauan Administrasi Publik*, 81(5), 789-802.
- Lailiyah, K. (2022). Peran sistem informasi dalam meningkatkan kinerja karyawan: Bukti dari organisasi sektor publik. *Jurnal Teknologi Informasi dan Politik*, 19(1), 45-60.
- Mendrofa, A., Rahman, A., & Sari, R. (2023). Pendekatan holistik untuk meningkatkan pelayanan publik: Pelatihan dan teknologi di pemerintah daerah. *Administrasi Publik Triwulanan*, 47(2), 123-140.
- Nugraha, A. (2020). Pentingnya pelatihan terstruktur dalam meningkatkan kemampuan karyawan sektor publik. *Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia*, 8(1), 15-29.

- Ndraha, A., Waruwu, A., & Zega, A. (2024). Dampak sumber daya manusia dan teknologi terhadap efektivitas pelayanan publik. *Jurnal Internasional Administrasi Publik*, 47(1), 1-20.
- Nur, A., Akib, H., & Niswati, N. (2022). E-government dan digitalisasi administrasi publik di Indonesia: Sebuah tinjauan. *Jurnal Studi E-Government dan Praktik Terbaik*, 2022, 1-10.
- Ratnawati, R., Sari, D., & Prabowo, H. (2022). Kinerja karyawan dalam organisasi publik: Peran motivasi dan kepuasan kerja. *Jurnal Penelitian dan Teori Administrasi Publik*, 32(2), 345-360.
- Wibowo, K. (2024). Tantangan dalam penerapan teknologi digital dalam administrasi publik: Studi kasus KPU. *Jurnal Pemerintahan Digital*, 5(1), 23-35.